

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE *GENERATIVE
LEARNING* DI SD NEGERI 10 TALANG SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**PUTRI RAHAYU
NPM 1210013411140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Rahayu
NPM : 1210013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SD Negeri 10 Talang Solok

Padang, 13 Januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Erwinsyah Satria, ST., M.Si., M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Tiga Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Putri Rahayu
NPM : 1210013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SD Negeri 10 Talang Solok

No.	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Dra. Gusmaweti, M.Si	(Ketua)	1. _____
2.	Erwinsyah Satria, ST., M.Si., M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 13 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahayu
NPM : 1210013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SD Negeri 10 Talang Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SD Negeri 10 Talang Solok” adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan

Putri Rahayu

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE *GENERATIVE LEARNING* DI SD NEGERI 10 TALANG SOLOK

Putri Rahayu¹, Gusmaweti², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail:

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas dan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 10 Talang Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Generative Learning* di kelas IV SDN 10 Talang Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan lembar tes hasil belajar. Hasil penelitian yang diperoleh rata-rata aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 69,5% meningkat ke siklus II menjadi 86,1%. rata-rata aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan adalah 63,9% meningkat ke siklus II menjadi 80,55%. Rata-rata aktivitas siswa dalam melakukan percobaan pada siklus I adalah 69,5% meningkat ke siklus II menjadi 88,9%. Rata-rata aktivitas siswa dalam memecahkan masalah pada siklus I adalah 63,9% meningkat ke siklus II menjadi 83,3%. Rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 44,4% meningkat ke siklus II menjadi 77,8%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Metode *Generative Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN 10 Talang Solok. Disarankan agar guru dapat Metode *Generative Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.

Kata kunci: Aktivitas, Hasil Belajar IPA, Metode *Generative Learning*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah swt, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SD Negeri 10 Talang Solok” ini. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Erwinsyah Satria, ST., M.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus dosen Penasehat Akademik, dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, informasi dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Wirdawasiswana, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 10 Talang Solok.
6. Ibu Nora Konafia, S.Pd., selaku *observer* I untuk mengamati aktivitas guru.
7. Dian Andriani selaku *observer* II untuk mengamati aktivitas siswa.
8. Bapak/Ibu guru staf pengajar SD Negeri 10 Talang Solok.
9. Kedua orang tua, saudara beserta teman-teman, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya. Akhir kata, semoga Allah swt, membalas semua kebaikan semua pihak yang membantu penelitian ini, Amin.

Padang, Januari 2017

Peneliti

Putri Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA	11
2. Tinjauan tentang Metode <i>Generative Learning</i>	15
3. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar	18
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Metode Pembelajaran	19
b. Pengertian Metode <i>Generative Learning</i>	20
c. Langkah-langkah Metode <i>Generative Learning</i>	21
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Generative Learning</i>	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	28
D. Indikator Keberhasilan	33
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	41
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan Tindakan.....	44
c. Pengamatan	59
d. Refleksi	61
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan Tindakan.....	67
c. Pengamatan	81
d. Refleksi	83
B. Pembahasan.....	85
C. Uji Hipotesis Penelitian	89
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR KEPUSTAKAAN	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Nilai UH 1 Semester I Kelas IV SDN 10 Talang Solok Tahun Ajaran 2016/2017 pada Pembelajaran IPA	5
2.	Indikator Aktivitas Siswa	17
3.	Penerapan Metode Pembelajaran Generatif di Kelas	22
4.	Hasil Pengamatan Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus I.....	59
5.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus I	60
6.	Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 10 Talang Solok dalam Pembelajaran IPA dengan Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus I	61
7.	Hasil Pengamatan Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus II.....	81
8.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus II.....	82
9.	Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 10 Talang Solok dalam Pembelajaran IPA dengan Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus II.....	83
10.	Data Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus I dan II.....	86
11.	Data Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus I dan Siklus II	87
12.	Hasil Belajar Tes Akhir Siklus Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode <i>Generative Learning</i> pada Siklus I dan Siklus II	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	25
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Hasil Ulangan Harian I Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Talang Solok.....	95
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	96
III. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1	103
IV. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2	107
V. Tes Akhir Siklus I.....	111
VI. Materi Ajar	114
VII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	123
VIII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	126
IX. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	129
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	132
XI. Hasil Tes Akhir Siklus I Siswa Kelas IV Pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Talang Solok.....	135
XII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	142
XIII. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1	149
XIV. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2	150
XV. Tes Akhir Siklus II	153
XVI. Materi Ajar	155
XVII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	164

XVIII.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	168
XIX.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	170
XX.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model <i>Generative Learning</i> Di Kelas IV SDN 10 Talang Solok.....	173
XXI.	Hasil Tes Akhir Siklus II Siswa Kelas IV Pembelajaran IPA di SD Negeri 10 Talang Solok.....	176
XXII.	Dokumentasi Penelitian.....	180
XXIII.	Surat-surat Penelitian.....	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan sesuatu yang sangat penting. Melalui pendidikan itulah kepribadian siswa dimatangkan dan dikembangkan, sehingga seorang siswa menjadi manusia yang dewasa, utuh, dan mandiri. Proses pendidikan tersebut sangat diperlukan bagi siswa, termasuk bagi siswa yang berkesulitan dalam belajar. Pendidikan itu dapat hendaknya mempunyai fungsi dan tujuan yang dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan UUSPN No 20 tahun 2003 tersebut, dapat dipahami satuan pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Proses pengembangan potensi siswa melalui proses pembelajaran, para siswa dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari seluruh mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pengembangan potensi siswa yaitu mata pelajaran IPA.

Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat awal seorang anak menjalankan proses pendidikan formal. Pendidikan di SD berbeda dengan jenjang pendidikan

lainnya, baik dari segi karakteristik siswa, proses belajar maupun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Disinilah proses membelajarkan siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari ilmu yang sebelumnya masih abstrak menjadi konkrit. Pada tingkat SD ini siswa dituntut mempelajari ilmu dibidang ilmu pokok, salah satu diantaranya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Perkembangan kurikulum IPA telah merespon secara proaktif sebagai akibat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang sangat cepat seperti ini merupakan sesuatu hal yang tak dapat dipungkiri lagi. Di SD pembelajaran IPA terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA di SD. Depdiknas (2006:484) menyatakan, “Pembelajaran IPA salah satunya bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa mata pelajaran IPA menuntut siswa untuk mempelajari metode-metode ilmiah, gejala-gejala alam, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan diluar angkasa. Untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPA, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tapi kenyataannya proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada umumnya menganggap bahwa materi pelajaran IPA masih bersifat hafalan dan pembelajaran masih terfokus pada guru

sebagai sumber utama, dan metode ceramah menjadi pilihan utama dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran yang berdampak pada nilai siswa yang rendah.

Permasalahan yang dikemukakan tersebut tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di SDN 10 Talang Solok. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu Tanggal 31 Agustus 2016 dan Jumat Tanggal 2 September 2016, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan sistem pembelajaran lama. Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan materi dengan berceramah. Penyampaian materi dengan berceramah bersifat satu arah, karena materi diperoleh hanya dari guru saja (*Teacher Centered*). Materi pembelajaran yang diterima siswa tidak dihubungkan dengan pemahaman yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti melihat guru hanya memberikan soal-soal rutin untuk menguji pemahaman siswa. Soal-soal tersebut tidak mampu membuat siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA secara ilmiah. Padahal tujuan pembelajaran IPA untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah siswa.

Dilihat dari segi penggunaan media pembelajaran, guru kelas IV di SDN 10 Talang Solok hanya menggunakan media gambar. Media ini dipajang di depan kelas, akan tetapi media gambar ini tidak terlihat jelas oleh siswa yang duduk di belakang. Penggunaan media seperti ini kurang efektif bagi siswa, karena siswa hanya bisa melihat tanpa mencobakannya. Penggunaan metode yang kurang bervariasi dan media yang tidak menarik menyebabkan rendahnya aktivitas siswa

dalam belajar. Peneliti melihat siswa kurang tertarik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Pada saat guru memberikan pertanyaan yaitu hanya beberapa siswa yang mengacungkan tangannya. Dari 20 orang siswa hanya 4 orang (20%) yang bisa menjawab, itupun karena diminta oleh gurunya. Jawaban yang diberikan siswa masih banyak yang salah. Pada saat guru meminta siswa untuk bertanya mereka lebih memilih diam saja, selain itu masih ada beberapa orang siswa yang bermain, berbicara dengan teman sebangkunya, serta ada juga yang mengantuk, melamun, keluar masuk kelas disaat proses pembelajaran berlangsung. Dilihat dari segi latihan yang dikerjakan siswa memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Soal-soal yang diberikan hanya mengukur kemampuan kognitif tingkat rendah saja. Guru tidak melibatkan siswa dalam memecahkan permasalahan IPA. Sehingga, tidak terlihat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 10 Talang Solok dengan Ibu Nora Konafia, S.Pd, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa sering terlihat bosan dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini mengakibatkan keaktifan siswa sangat kurang. Beberapa aktivitas yang harus ada dalam proses pembelajaran tidak terlihat yaitu (1) Siswa tidak bisa membangun pemahamannya sendiri serta tidak bisa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari, (2) Selain itu, guru kelas IV juga menjelaskan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan percobaan dan memecahkan masalah yang terdapat pada soal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi dan tidak menarik sehingga siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Siswa merasa bosan dan sulit untuk berkonsentrasi mengikuti pelajaran sehingga siswa sulit menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik, hal ini akan berdampak buruk terhadap nilai siswa yang rendah. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran juga berdampak pada hasil belajar siswa. Rata-rata skor hasil belajar siswa dalam UH 1 semester 1 belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75 (terdapat pada Lampiran I halaman 94). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar KKM. Seperti yang terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai UH 1 Semester I Kelas IV SDN 10 Talang Solok Tahun Ajaran 2016/2017 pada Pembelajaran IPA

Jumlah Siswa	UH	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 75	Nilai $<$ 75
18	I	80	40	62,78	44,44 % (8 orang)	55,56% (10 orang)

Sumber : Data Sekunder Nilai UH I Siswa Kelas IV TP.2016/2017

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA seperti pada Tabel 1 dari total jumlah siswa 18 orang hanya 8 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase 44,44%. Jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 10 orang dengan persentase 55,56%. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah metode *Generative Learning*.

Metode pembelajaran generatif adalah metode pembelajaran aktif, dimana peserta belajar aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan dalam mengkonstruksi makna dari informasi yang ada disekitarnya berdasarkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Wena (2010:183) menjelaskan bahwa, “Dengan menghubungkan pengetahuan awal yang telah dimiliki sebelumnya dengan konsep yang dipelajari, akhirnya siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya yang baru”.

Metode pembelajaran generatif merupakan sistem pembelajaran yang berbasis konstruktivisme. Menurut Trianto (2012:74), “Aliran konstruktivisme menghendaki pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dalam belajar bermakna dan belajar bermakna tidak akan terwujud hanya dengan mendengarkan ceramah atau membaca buku tentang pengalaman orang lain, tetapi melalui pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya”. Metode pembelajaran generatif memiliki landasan teoritik yang berakar pada teori-teori belajar konstruktivisme.

Bertolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab dan pemberian tugas
2. Media pembelajaran yang digunakan tidak menarik.
3. Rendahnya aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan.
4. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan.
5. Siswa tidak bisa mengkontruksi pemahamannya sendiri serta tidak bisa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari.
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan percobaan dan memecahkan masalah yang terdapat pada soal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
7. Rendahnya hasil UH 1 semester 1 pada pembelajaran IPA dengan persentase ketuntasan 44,44%.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1 Aktivitas siswa menjawab pertanyaan.
- 2 Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan.
- 3 Aktivitas siswa dalam melakukan percobaan
- 4 Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah
- 5 Hasil belajar ranah kognitif yang dilihat dari pemahaman (C2) siswa dalam pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahan

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok?
- c. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam melakukan percobaan pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok?
- d. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam memecahkan masalah pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok?
- e. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV ranah kognitif pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu dengan menggunakan Metode *Generative Learning*, diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas IV dalam pembelajaran IPA dapat meningkat.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam melakukan percobaan pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam memecahkan masalah pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok.
5. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV ranah kognitif pada pembelajaran IPA dengan Metode *Generative Learning* di SDN 10 Talang Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada siswa, guru, dan sekolah.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam menerapkan model pembelajaran Metode *Generative Learning* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Dapat menggunakan model pembelajaran Metode *Generative Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Sebagai referensi bagi sekolah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di sekolah dasar pada materi yang sesuai dengan Metode pembelajaran *Generative Learning*.